

Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. XYZ Medan

Profitability Ratio Analysis in Measuring Financial Performance at PT. XYZ Medan

Yenni Ramadhani Harahap ¹⁾

1) Program Studi Akuntansi, Universitas Amir Hamzah Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio profitabilitas PT. XYZ Medan. analisa rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA mengalami perubahan terus menerus dari tahun 2016 sampai 2019. Namun pada tahun 2016, nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 4,21%. Hal ini mengidentifikasi bahwa efektivitas operasional perusahaan telah berjalan dengan baik seperti yang diungkapkan Jeffi (2011), kemampuan laba bersih perusahaan dalam pengembalian asset minimal 5.5 %. Dengan demikian kecenderungan ROA dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional perusahaan apakah menunjukan kenaikan atau penurunan. Pada tahun 2019, PT. XYZ Medan mampu mengolah asset sebesar Rp. 1,00 untuk menghasilkan keuntungan Rp.0,05 atau sebesar 4,31%. Nilai ROE tahun 2014 18,90%, namun pada tahun 2019 nilai ROE meningkat menjadi 25,84%. Namun perubahan nilai ROE di setiap tahunannya, mengidentifikasi bahwa kemampuan perusahaan yang belum efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. PT. XYZ Medan pada tahun 2014-2019 terus mengalami perubahan, perubahan terjadi dari segi pendapatan perusahaan yaitu rasio perubahan surplus dan rasio underwriting. Pendapatan perusahaan dipengaruhi atas beban underwriting perusahaan. Dari Segi biaya perusahaan yaitu adanya beban klaim.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, RA, ROE, underwriting, keuntungan

Abstract

This study aims to measure financial performance through profitability ratio analysis of PT. XYZ Medan. Profitability ratio analysis is the final result of various decisions and policies carried out by the company. Profitability ratio analysis provides the final answer about whether or not the company is efficient in generating profits. The results of the study show that from the table above, it can be seen that the ROA value experienced continuous changes from 2016 to 2019. However, in 2016, the ROA value increased by 4.21%. This identifies that the company's operational effectiveness has been going well as revealed by Jeffi (2011), the company's net profit ability to return assets is at least 5.5%. Thus the trend of ROA can be assessed whether the development of the company's operational effectiveness shows an increase or decrease. In 2019, PT. XYZ Medan is able to process assets of Rp. 1.00 to generate a profit of Rp. 0.05 or 4.31%. The ROE value in 2014 was 18.90%, but in 2019 the ROE value increased to 25.84%. However, changes in the value of ROE every year, indicate that the company's ability has not been effective in using its equity to generate profits. PT. XYZ Medan in 2014-2019 continues to experience changes, changes occur in terms of company income, namely the ratio of changes in surplus and underwriting ratio. The company's income is influenced by the company's underwriting expense. In terms of company costs, namely the existence of a claim expense.

Keywords: Profitability Ratio, RA, ROE, underwriting, profit



PENDAHULUAN

Menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, banyak perusahaan dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antara manajer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dana yang ada dalam lingkungan perusahaan tersebut secara efisien dan efektif. Perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber dana yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan jumlah cabang. Berikut ini beberapa tujuan yang dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas yaitu (a) menghitung pemasukan laba perusahaan dalam suatu periode akuntansi, menghitung perkembangan laba yang diperoleh, dibandingkan dengan periode akuntansi yang lalu, (b) menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri, (c) menghitung laba bersih dari perusahaan setelah dikurangi pajak dengan modal sendiri, menilai posisi laba yang didapat oleh perusahaan pada periode sebelumnya.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2016-2020, bahwa perusahaan rokok yang terbaik adalah PT. Handjaya Mandaam Sampoerna, Tbk dan 3 perusahaan lainnya pada rasio profitabilitas memiliki rasio profitabilitas yang naik turun. Sedangkan PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk mengalami penurunan yang drastis. Hal tersebut terlihat dari nilai rasio profitabilitas masing masing perusahaan yang ada pada penelitian ini antara lain Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin. Return on Assets dan Return on Equity. Beda penelitian ini dengan sebelumnya adalah beda pada objek penelitian dan beda pada tahun pengambilan datanya dari BEI.

PT. XYZ Medan haruslah senantiasa menjaga kualitas dan kinerjanya karena hal ini akan memberikan jaminan bahwa segala aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Oleh Karena itu, dibutuhkan suatu analisis yang mampu kondisi keuangan PT. XYZ Medan yang tujuannya untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Berikut ini merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dari 2016-2019.

Tabel 1 Laba PT. XYZ Medan Tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Laba (Rupiah)
2016	810.254.708.119	59.729.708.978
2017	1.070.925.850.176	34.522.637.506
2018	1.167.762.378.643	33.042.956.959
2019	1.385.987.344.448	25.835.982.600

Sumber: Laporan Keuangan PT. XYZ Medan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian aktiva dan laba pada PT. XYZ Medan pada tahun 2016 terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya yakni Rp. 810.254.708.119 dan Rp. 59.729.708.978. Kemudian ditahun 2017 mengalami kenaikan mencapai Rp. 1.070.925.850.176 dan Rp. 34.522.637.506. Begitupun dengan tahun 2018 juga mengalami kenaikan yakni sebesar Rp. 1.167.762.378.643 dan Rp. 33.042.956.959. Sedangkan pada tahun 2019, mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar Rp. 1.385.987.344.448 dan Rp. 25.835.982.600. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio profitabilitas PT. XYZ Medan.

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Pengertian profitabilitas seperti yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2018:75) sebagai berikut : “Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitabilitas*)”. Sedangkan pengertian profitabilitas menurut Munawir (2017:152) mengemukakan bahwa “Profitabilitas (*Profitability*) atau Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba “. Dari definisi profitabilitas di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya.

Banyak penulis yang memberikan beberapa uraian mengenai jenis rasio didalamnya dapat digunakan untuk memahami kondisi perusahaan. Umumnya rasio yang dikenal dan populer adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menurut Soemarso (2015:446) yang dimaksud dengan analisa rasio profitabilitas adalah :“Analisis rasio profitabilitas yaitu hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisa rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan menurut Harahap (2016 : 304) analisis rasio profitabilitas adalah “Analisa rasio profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber dana yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan jumlah cabang “. Dari pengertian-pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa analisa rasio profitabilitas adalah gambaran akhir dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau jawaban akhir tentang efisien tidaknya perusahaan menghasilkan laba.

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas, Riyanto (2016 : 331) mengemukakan bahwa rasio-rasio profitabilitas adalah Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit Margin On Sales, Return on total asset, Return on net Worth dan lain sebagainya*).

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Ada tiga rasio yang dibicarakan yaitu : Profit Margin, return on total assets (ROA) dan Return On equity (ROE). Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (Profit) karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya.

Menurut Riyanto (2016 :335). Jenis rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut : (a) *Gross Profit Margin*; (b) *Operating Income ratio (operating profit margin)*; (c) *Operating ratio*; (d) *Net Profit Margin*; (e) *Earning Power of Total Investment (Rate of return on total asset)*; (f) *Net earning power ratio (Rate of return on Investment / ROI)*; (g) *Rate or return for the owners (Rate of return on Net Worth)*.

Return On Equity

Return on equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. “*Return on equity atau return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ROE secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham preferen. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim sisa atas keuntungan yang diperoleh perusahaan

pertama akan dipakai untuk membayar bunga hutang kemudian saham preferen baru kemudian ke pemegang saham biasa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan survei yang bersumber dari data mahasiswa Politeknik Cendana, Medan, menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, populasinya adalah 293 orang mahasiswa Politeknik Cendana angkatan tahun 2018 dan 2019. Sampel yang digunakan dihasilkan dari perhitungan rumus Slovin sebesar 170 orang mahasiswa Politeknik Cendana, Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan menggunakan skala likert sebagai acuan dalam pengukuran data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Koefisien korelasi, digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linear variabel independent yang diteliti terhadap variabel dependent. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00 (Silaen, 2018); (2) Koefisien determinasi, digunakan untuk mengetahui kontribusi dari satu atau lebih variabel independent menuju variabel dependent (Sugiyono, 2019); (3) Korelasi regresi linear sederhana, digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang penerapan metode ini memiliki tujuan untuk memprediksi atau meramalkan besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Iskandar, 2018); (4) Uji z, digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar kedua variabel (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang penulis sampaikan kali ini, penulis mengambil data dari situs resmi PT. XYZ Medan dimana data tersebut dapat di unduh laporan keuangannya pertahun, namun sebagai rujukan penulis dalam menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan tersebut diambil hanya 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Untuk itu penulis memaparkan laporan keuangan PT. XYZ Medan melalui tabel laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas. Laporan keuangan PT. XYZ Medan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Neraca

PT. XYZ Medan				
Laporan Neraca Tahun 2016 – 2019 (,000)				
	2019	2018	2017	2016
ASET				
Kas dan Setara Kas	33.232.210.329	35.190.227.049	23.674.118.061	21.590.650.015
Piutang Premi	198.167.222.177	95.186.405.991	86.259.600.434	99.422.642.771
Piutang Reasuransi	26.890.559.608	27.843.683.017	33.291.516.631	21.730.455.074
Piutang Lain-lain	14.439.158.119	6.407.755.878	5.913.284.506	1.046.652.872
Pajak Dibayar Dimuka		183.252.635	6.375.785.899	6.375.785.899
Piutang Pihak ke-3	2.468.858.207	2.720.174.981	6.737.833.927	6.938.952.658
Kas dan Setara Kas yg dibatasi Penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942	53.775.479.549	39.842.193.236
Aset Reasuransi	525.648.129.196	427.697.723.676	384.518.032.451	199.751.185.971
INVESTASI				
Deposito Berjangka	390.863.955.578	331.246.874.027	302.069.026.583	338.236.178.042
Efek Ekuitas tersedia dijual	3.812.044.840	2.404.646.600	1.603.747.860	1.202.810.160
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Obligasi dimiliki hingga Jatuh Tempo				
Investasi saham	-	75.000.000.000	75.000.000.000	
Asosiasi	16.339.420.426	15.157.779.222	14.117.183.306	12.456.264.455
Perusahaan Lain	1.415.575.000	7.415.575.000	7.415.575.000	7.396.075.000
Aset Tetap	54.122.799.917	56.646.774.092	49.475.295.617	36.651.470.504
Properti Investasi	57.786.785.599	12.863.943.000		
Aset Pajak Tangguhan	17.441.841.694	13.428.656.360	10.232.502.598	8.425.487.914
Aset Lain-lain	14.045.448.910	12.510.531.173	7.466.867.754	6.187.903.548
Jumlah Aset	1.385.987.344.448	1.167.762.378.643	1.070.925.850.176	810.254.708.119

X				
LIABILITAS DAN EKUITAS	2019	2018	2017	2016
LIABILITAS				
Utang Klaim	47.888.675.743	28.358.565.308	25.173.803.012	19.293.756.797
Utang Reasuransi	31.614.850.127	43.432.744.927	44.722.481.694	51.920.169.772
Utang Komisi	26.689.347.520	14.565.249.774	12.433.166.447	12.717.630.757
Utang Pajak	2.907.826.030	5.633.128.951	913.150.836	1.058.573.159
Utang Bank				1.196.058.756
Liabilitas Kontrak Asuransi	976.171.224.117	807.025.261.558	729.217.909.307	480.852.393.774
Utang Lain-lain	50.921.419.081	67.922.254.933	77.491.915.915	87.907.516.962
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.631.383.255	17.591.495.385	20.460.085.431	18.658.378.021
Jumlah Liabilitas	1.154.824.725.873	984.528.700.836	910.412.512.642	673.604.477.998

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

	2019	2018	2017	2016
PENDAPATAN USAHA (,000)				
Pendapatan Usahan				
Premi bruto	902.190.147.530	658.884.398.751	615.740.869.070	606.979.804.528
Premi reasuransi	(299.940.058.750)	(263.090.820.252)	(228.116.520.551)	(289.745.308.586)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan				
	(59.952.823.709)	(20.158.478.865)	(35.771.886.508)	(49.680.124.270)
Jumlah pendapatan premi	542.297.265.071	375.635.099.634	351.852.462.011	267.554.371.672
Beban underwriting				
Beban klaim				
Klaim bruto	372.656.780.484	272.513.891.155	277.015.065.382	242.433.800.893
Klaim reasuransi	(144.286.917.071)	(113.383.915.904)	(131.469.610.079)	(133.947.220.206)
Kenaikan manfaat polis masa depan dan estimasi Klaim	12.743.193.686	12.543.849.510	13.676.325.751	9.729.352.535
Jumlah beban klaim	241.113.057.099	171.673.824.761	159.221.781.054	118.215.933.222
Beban komisi neto	114.144.601.659	44.697.981.441	46.702.379.320	44.438.777.600
Jumlah beban underwriting	355.257.658.758	216.371.806.202	205.924.160.374	162.654.710.822
Hasil underwriting	187.039.606.313	159.263.293.432	145.928.301.637	104.899.660.850
Hasil Investasi	45.482.240.962	30.912.379.321	27.331.209.490	25.017.738.553
Jumlah Pendapatan Usaha	232.521.847.275	190.175.672.753	173.259.511.127	129.917.399.403
BEBAN USAHA	165.996.644.131	152.417.130.535	140.069.971.727	109.654.165.845
LABA USAHA	66.525.203.144	37.758.542.218	33.189.539.400	20.263.233.558
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH				
	1.780.440.961	7.088.959.110	7.128.394.217	7.071.975.878
LABA SEBELUM PAJAK	68.305.644.105	44.847.501.328	40.317.933.617	27.335.209.436
BEBAN PAJAK	9.983.333.367	11.125.762.562	7.675.914.358	1.687.200.720
LABA TAHUN BERJALAN	58.322.310.738	33.721.738.766	32.642.019.259	25.648.008.740
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	1.407.398.240	800.898.740	400.937.700	187.973.860
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	59.729.708.978	34.522.637.506	33.042.956.959	25.835.982.600

Berikut adalah perhitungan rasio pada PT. XYZ Medan yaitu Rasio profitabilitas ROA PT. XYZ Medan

Rasio profitabilitas PT. XYZ Med diambil dari laporan keuangan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dengan mengukur ROA (*Return On Assets*) yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan aktiva.

Dari tabel laporan keuangan di atas, ditarik kesimpulan untuk nilai asset, equity dan laba setelah pajak (EAT) PT; Perkebunan Nusantara IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Total Asset, Total Equity dan EAT PT. XYZ Medan

Tahun	Aktiva (Rupiah) (1)	Liabilitas (Rupiah) (2)	Equity (3) = (2)-(1)	EAT (Laba Setelah Pajak)
2016	810.254.708.119	673.604.477.998	136.650.230.121	25.648.008.740
2017	1.070.925.850.176	910.412.512.642	160.513.337.534	32.642.019.259
2018	1.167.762.378.643	984.528.700.836	183.233.677.807	33.721.738.766
2019	1.385.987.344.448	1.154.824.725.873	231.162.618.575	58.322.310.738

Sumber : Laporan Keuangan PT. XYZ Medan

Dari tabel di atas maka rasio profitabilitas untuk nilai *Return On Asset (ROA)* dari tahun 2016 sampai 2019 adalah sebagai berikut:

$$ROA \text{ Tahun } 2016 = \frac{25.648.008.740}{810.254.708.119} \times 100\% = 3,17\%$$

$$ROA \text{ Tahun } 2017 = \frac{32.642.019.259}{1.070.925.850.176} \times 100\% = 3,05\%$$

$$ROA \text{ Tahun } 2018 = \frac{33.721.738.766}{1.167.762.378.643} \times 100\% = 2,89\%$$

$$ROA \text{ Tahun } 2019 = \frac{58.322.310.738}{1.385.987.344.448} \times 100\% = 4,21\%$$

Rasio profitabilitas ROE PT. XYZ Medan

Return on equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. "Return on equity atau return on net worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ROE secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham preferen.

Dari tabel di atas maka rasio profitabilitas untuk nilai Return On Equity (ROE) dari tahun 2016 sampai 2019 adalah sebagai berikut:

$$ROE \text{ Tahun } 2016 = \frac{25.648.008.740}{136.650.230.121} \times 100\% = 18,90\%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2017 = \frac{32.642.019.259}{160.513.337.534} \times 100\% = 20,58\%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2018 = \frac{33.721.738.766}{183.233.677.807} \times 100\% = 18,84\%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2019 = \frac{58.322.310.738}{231.162.618.575} \times 100\% = 25,84\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya yaitu rasio ROA dan ROE maka penulis membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Resume Rasio Profitabilitas PT. XYZ Medan periode 2016-2019

Rasio Profitabilitas	2016	2017	2018	2019	Rata - Rata
ROA	3,17%	3,05%	2,89%	4,21%	3.33%
ROE	18,90%	20,58%	18,84%	25,84%	21.04%

Sumber: Penulis (2022)

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. ROE menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA mengalami perubahan terus menerus dari tahun 2016 sampai 2019. Namun pada tahun 2016, nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 4,21%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa efektivitas operasional perusahaan telah berjalan dengan baik seperti yang diungkapkan Jeffi (2011), kemampuan laba bersih perusahaan dalam pengembalian asset minimal 5.5 %. Dengan demikian kecenderungan ROA dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional perusahaan apakah menunjukan kenaikan atau penurunan.

Pada tahun 2019, PT. XYZ Medan mampu mengolah asset sebesar Rp. 1,00 untuk menghasilkan keuntungan Rp.0,05 atau sebesar 4,31%.

Nilai ROE tahun 2014 18,90%, namun pada tahun 2019 nilai ROE meningkat menjadi 25,84%. Namun perubahan nilai ROE di setiap tahunannya, mengidentifikasikan bahwa kemampuan perusahaan yang belum efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Hasil analisis rasio Profitabilitas pada PT. XYZ Medan pada tahun 2014-2019 terus mengalami perubahan, perubahan terjadi dari segi pendapatan perusahaan yaitu rasio perubahan surplus dan rasio underwriting. Pendapatan perusahaan dipengaruhi atas beban underwriting perusahaan. Dari Segi biaya perusahaan yaitu adanya beban klaim.

SIMPULAN

Nilai ROA mengalami perubahan terus menerus dari tahun 2016 sampai 2019. Namun pada tahun 2016, nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 4,21%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa efektivitas operasional perusahaan telah berjalan dengan baik seperti yang diungkapkan Jeffi (2011), kemampuan laba bersih perusahaan dalam pengembalian asset minimal 5.5 %. Dengan demikian kecenderungan ROA dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional perusahaan apakah menunjukan kenaikan atau penurunan. Hasil analisis rasio Profitabilitas ROE pada PT. XYZ Medan pada tahun 2014-2019 terus mengalami perubahan, perubahan terjadi dari segi pendapatan perusahaan yaitu rasio perubahan surplus dan rasio underwriting. Pendapatan perusahaan dipengaruhi atas beban underwriting perusahaan. Dari Segi biaya perusahaan yaitu adanya beban klaim.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gadjah mada, Edisi 4, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri 2016, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2017, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.*, Edisi Keenam., Cetakan Pertama., Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- John Downes dan Jordan Elliot Goodman. 2015. "*Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*" Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kieso, Donal E. 2017. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Lukman Syamsudin, 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moch.Nazir. 2018. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Dwi & Juliaty, Rifka 2017, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* Edisi Kedua, Yogyakarta: STIM YKPN
- S R, Soemarso. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Munawir 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

Yenni Ramadhani Harahap, Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. XYZ

Weston S. Freed, Thomas E. Copeland, (2014), *"Manajemen Keuangan, dialihbahasakan oleh Jaka Wasana, Kibrandoko, Erlangga, Jakarta"*